



**PEMERINTAH KABUPATEN
BLORA**
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU
Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296)
421026 Fax: 424373
Email: rs.soeprapto.cepu@gmail.com
CEPU – 58311

**TATA LAKSANA ASUHAN GIZI RAWAT INAP
PASIE N STUNTING DAN WASTING**

No. Dokumen:
153.2/SKD. P/yn
2022

No. Revisi:

-

Halaman:

1 dari 2

**STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL**

Tanggal terbit :

02 Juni 2022

Ditetapkan,
Direktur RSUD dr. R. Soeprapto
Kabupaten Blora



dr. FATKHUR ROKHIM
Pembina Tk. I
NIP.19720101 200212 1 013

PENGERTIAN

Asuhan Gizi pasien rawat jalan adalah Serangkaian kegiatan pelayanan gizi dipoli konsultasi gizi untuk meningkatkan atau merubah pengetahuan, sikap/perilaku dan keterampilan pasien sehubungan dengan permasalahan gizi yg dihadapi.

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Wasting merupakan kelompok gizi kurang, secara langsung disebabkan oleh inadekuat zat gizi dan penyakit infeksi.

TUJUAN

Memberikan pelayanan gizi pada pasien agar memperoleh asupan makanan yang sesuai kondisi kesehatannya dalam upaya penyembuhan, mempertahankan dan meningkatkan status gizi.

KEBIJAKAN

Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Soeprapto Cepu No 800/086/IX/2022 tentang Kebijakan Program Penurunan Prevalensi Stunting dan Wasting di RSUD dr. R. Soeprapto Cepu.

PROSEDUR

1. Petugas Gizi mendapat informasi adanya pasien baru dengan stunting dan wasting dari ruang perawatan atau setelah perawat melakukan skrening nutrisi awal.



PEMERINTAH KABUPATEN
BLORA
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU
Jl. Ronggolawe 50 Telp. (0296)
421026 Fax: 424373
Email: rs.soeprapto.cepu@gmail.com
CEPU – 58311

TATA LAKSANA ASUHAN GIZI RAWAT INAP PASIEN STUNTING DAN WASTING

No. Dokumen:
15712/SPD.Ply
2022

No. Revisi:
-

Halaman:
2 dari 2

2. Petugas gizi melakukan skrining nutrisi lanjut setelah skrining awal oleh keperawatan dengan melakukan pengukuran antropometri meliputi berat badan, tinggi badan, LLA.
3. Petugas gizi melakukan anamnesa terkait gizi yang meliputi data antropometri, biokimia, klinis, riwayat gizi dan keluarga untuk mengkaji data-data tersebut untuk menentukan diagnosa gizi/ masalah gizi.
4. Selanjutnya petugas gizi membuat rencana intervensi gizi sesuai dengan kondisi pasien dan preskripsi diit dokter.
5. Hasil asesment gizi ditulis pada formulir rekam medik asuhan gizi dengan format ADIME:
Assesment/Pengkajian Gizi : Data meliputi asupan makan dan data lain yang terkait.
Diagnosa Gizi : Dicari pola hubungan antar data yang terkumpul dan kemungkinan penyebabnya.
Intervensi Gizi : Ditetapkannya tujuan dan target intervensi berdasarkan masalah gizi.
Monitoring/Evaluasi : Untuk mengetahui respon pasien terhadap intervensi dan tingkat keberhasilannya.
6. Melakukan asesment ulang untuk mengevaluasi efektivitas intervensi gizi yang dilakukan setiap hari. Asesment ulang dicatat dalam rekam medik pada lembar CPPT.

UNIT TERKAIT

Ruang Rawat Inap
Instalasi Gizi